

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

(Lestari, 2013) Melakukan penelitian dengan judul Persepsi dan minat mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi universitas udayana terhadap profesi akuntan publik. Hasil dari penelitian tersebut Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi dan minat positif terhadap profesi akuntan publik secara simultan, Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki minat positif terhadap profesi akuntan publik, dan Mahasiswa jurusan akuntansi memiliki persepsi positif terhadap profesi akuntan publik.

(Suyono, 2014) Melakukan penelitian dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNSIQ). Hasil dari penelitian tersebut adalah Secara simultan faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an. Secara parsial faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an. Sedangkan faktor pengakuan profesional dan

lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik oleh mahasiswa akuntansi di Universitas Sains Al Qur'an.

(Ambari, 2017) Meneliti dengan judul Pertimbangan Pasar kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-nilai social, Lingkungan kerja, Personalitas pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil dari penelitian tersebut adalah pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti pertimbangan pasar kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Pengakuan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti pengakuan profesional berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti nilai-nilai sosial berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti lingkungan kerja berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik ini berarti personalitas berpengaruh langsung terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik..

Mahasiswa akuntansi menghadapi dalam berbagai pertimbangan memilih jenis karir yang akan dijalannya. Pada umumnya, keinginan mereka adalah

menjadi seorang profesional di bidang akuntansi. Untuk karir sebagai akuntan, terdapat empat bidang pekerjaan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih. Hal ini akan menimbulkan pertanyaan mengenai pertimbangan apa yang mendasari pemilihan karir tersebut serta hal-hal apa yang diharapkan oleh mahasiswa akuntansi terhadap pilihannya itu.

Profesi akuntan publik dipandang memiliki prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Profesi Akuntan Publik di Indonesia mengalami perkembangan sejalan dengan berkembangnya berbagai jenis perusahaan. Namun, jumlah Akuntan Publik yang ada di Indonesia masih tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang ada di Indonesia. Dengan demikian, menjadi seorang Akuntan Publik seharusnya menjadi pilihan karir yang utama dari mahasiswa jurusan akuntansi karena masih sangat dibutuhkannya akuntan-akuntan publik untuk bekerja di Indonesia. Selain itu, profesi ini juga memberikan peluang untuk mendapatkan pekerjaan yang menantang dan bervariasi karena dapat ditugaskan di beberapa tempat dan di berbagai perusahaan yang memiliki ciri dan kondisi yang berbeda. Profesi akuntan publik merupakan profesi yang prestisius di Indonesia. Selain harus mempunyai sebagai gelar akuntan, calon akuntan juga diharuskan mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan terdaftar di Departemen Keuangan agar dapat berpraktik sebagai akuntan atau auditor.

Masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia merupakan peluang besar yang dapat dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berkarir, sehingga profesi akuntan publik sendiri masih mempunyai kesempatan yang luas dikarenakan kebutuhan jasa akuntan publik yang semakin meningkat tetapi tidak diiringi dengan jumlah akuntan publik yang memadai. Hal lain yang harus diperhitungkan dalam pasar kerja bagi akuntan publik adalah adanya *Asean Economic Community* (AEC) mulai tahun 2015 yang membuat akuntan luar negeri akan dapat masuk ke Indonesia dengan sangat mudah. Adanya AEC ini membuat persaingan dalam pasar kerja menjadi semakin ketat, khususnya dalam profesi akuntan publik. Sampai saat ini, peluang seseorang untuk berkarir menjadi akuntan publik masih sangat terbuka lebar, tetapi profesi ini kurang begitu diminati oleh kalangan muda dan *fresh graduate*. Padahal, profesi akuntan publik memberi kesempatan kepada seseorang untuk mengaudit laporan keuangan dari berbagai bidang, sehingga pada masa mendatang akan ada perbedaan kualitas antara seseorang yang berprofesi sebagai akuntan publik dan seseorang yang berprofesi sebagai akuntan perusahaan.

Penghargaan finansial yang dapat berupa gaji, upah, maupun insentif merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan, khususnya dalam profesi akuntan publik. Kantor akuntan publik memiliki cara sendiri dalam memberikan gaji kepada auditornya. Perbedaan penggajian ini berdasarkan banyaknya proyek klien yang ditangani kantor akuntan publik. Bila

beruntung, akuntan publik bisa mendapatkan gaji yang besar. Namun, banyak juga yang bergaji lebih kecil sehingga lulusan baru jurusan akuntansi lebih memilih menjadi staf auditor di lembaga pemerintahan atau perusahaan.

Kebanyakan auditor yang bekerja di kantor akuntan publik memutuskan keluar dari pekerjaannya dikarenakan kecilnya gaji yang mereka dapat. Kebutuhan pribadi yang selalu meningkat tidak sebanding dengan gaji yang diterima. Alasan inilah yang terkadang memicu auditor di suatu kantor akuntan publik untuk keluar dan mencari peluang kerja yang lebih bagus. Hal tersebut merupakan salah satu alasan yang membuat saat ini minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik menjadi menurun.

Karena sangatlah menarik untuk meneliti masalah ini dikarenakan hasil yang berbeda-beda dari ketiga jurnal diatas maka saya akan meneliti kembali dengan judul: **“Pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir sebagai akuntan publik”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik meskipun gaji yang mereka dapat akan besar dan juga proses untuk menjadi akuntan publik membutuhkan waktu yang cukup lama dan biaya yang tidak sedikit

2. Jumlah akuntan publik yang tersedia di Indonesia masih sedikit sedangkan permintaan jasa akuntan publik yang cukup tinggi
3. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan publik karena adanya kasus-kasus kecurangan yang melibatkan akuntan publik.

1.3 Batasan Masalah

Untuk lebih mudah dalam memahami permasalahan, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Internasional Batam
2. Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja sebagai variabel independen dan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik sebagai variabel dependen
3. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Internasional Batam.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penghargaan finansial akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik ?

2. Apakah ada pengaruh pertimbangan pasar kerja akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik ?
3. Apakah ada pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai seorang akuntan publik ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik
3. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja akuntan publik terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya sebagai akuntan publik

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya mengenai profesi akuntan publik.
- b. Memperkuat penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan dapat dijadikan acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya pengauditan

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan tambahan informasi kepada Program Studi Akuntansi untuk meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi seorang akuntan publik.
- b. Memecahkan masalah kebingungan mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan, khususnya profesi akuntan publik.